

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan perkembangan individu. Froebel (Syaodih, 2003:7) menyatakan bahwa jika orang dewasa mampu menyediakan suatu “taman” yang dirancang sesuai dengan potensi dan bawaan anak, maka anak akan berkembang secara wajar. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak-anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak-anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar.

Anak Taman Kanak-kanak adalah anak yang sedang berada dalam rentang usia 4-6 tahun, yang merupakan sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak-anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Menurut Piaget (Dhieni, 2007: 2.15) menyatakan bahwa:

**Jely Nurul Amalia, 2012**  
**Pengaruh Multimedia Interaktif Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)**

Berpikir itu mendahului bahasa dan lebih luas dari bahasa. Perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Bahasa dapat membantu perkembangan kognitif. Perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek, kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa dan membau. dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungan, mengenalkan anak-anak pada pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi pada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat peran hubungan antara anak, orang dewasa dan lingkungan sosialnya dengan perkembangan bahasa anak. Teori kognitif memandang bahwa perkembangan aspek bahasa tidak terlepas dari konteks sosial dan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif berhubungan erat dengan perkembangan bahasa karena awal perkembangan bahasa berada pada stadium sensori motorik. Pada tahap ini anak sudah memiliki pemahaman terhadap objek-objek tertentu. Walaupun anak belum memiliki kemampuan berbicara, ia sudah dapat memanipulasi objek-objek tersebut. Meningkatnya perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis yang berpengaruh terhadap kemampuan anak untuk belajar memahami bahasa dari pandangan dan meningkatkan kemampuannya untuk memecahkan persoalan.

Membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia di luar anak. Selain itu kemampuan membaca, memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan membaca menjadi aspek dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Anderson, dkk. (Dhieni, 2007:5.5) memandang bahwa, “membaca sebagai proses untuk memahami makna suatu

**Jely Nurul Amalia, 2012**

**Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tulisan”. Pada tahap dini anak memasuki bangku sekolah di TK, membaca dini merupakan menu utama. Hal pertama yang harus diperhatikan sebelum mengajar membaca pada anak TK adalah anak harus memiliki kemampuan-kemampuan kesiapan membaca. Dhieni (2007:5.13) menyatakan bahwa, “sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kesiapan membaca perlu dikuasai oleh anak agar berhasil dalam membaca maupun menulis.” Tanda-tanda bahwa anak telah menunjukkan kesiapan membaca seperti dikemukakan oleh Steinberg (Tampubolon, 1993; Dhieni, 2007) yaitu: (1) anak sudah dapat memahami bahasa lisan; (2) anak sudah dapat mengujarkan kata-kata dengan jelas; (3) anak sudah dapat mengingat kata-kata; (4) anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf; (5) anak sudah menunjukkan minat membaca; dan anak sudah dapat membedakan dengan baik.

Pada anak TK keterampilan membaca difokuskan pada pembelajaran membaca dini. Tampubolon (1993:62) menyatakan bahwa membaca dini sudah perlu diberikan, sebagai salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak, dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar.” Selanjutnya Tampubolon (1993:63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan membaca dini adalah: “membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak pra sekolah. Anak yang diajarkan membaca dini umumnya lebih maju di sekolah daripada anak-anak yang belum pernah memperoleh pembelajaran membaca dini.”

Berdasarkan kajian di atas membaca dini merupakan pengajaran membaca yang diberikan kepada anak sebagai kemampuan awal yang dilewati oleh anak

**Jely Nurul Amalia, 2012**

**Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam proses menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh. Anak-anak yang memperoleh kemampuan membaca dini akan mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Oleh karena itu membaca dini pada anak TK merupakan hal yang fundamental dalam membina perkembangan bahasa anak, oleh karena itu pembelajaran membaca dini di TK seyogyanya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan menggunakan metode dan media yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Kondisi objektif profil pelaksanaan pembelajaran perkembangan membaca dini anak TK di Kecamatan Purwakarta, guru cenderung menggunakan metode klasik dalam mengajarkan membaca seperti dengan metode eja, yaitu dengan cara mengeja huruf satu persatu baru dirangkai, atau dengan global dengan menampilkan bacaan satu kalimat sederhana. Dari hasil tes membaca anak TK kelompok B kemampuan membaca anak tersebut masih belum memuaskan. Anak masih belum dapat menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal dan konsonan, membaca kata sederhana. Pembelajaran dengan metode membaca yang diterapkan di TK tersebut sebagian besar masih berpusat pada guru sehingga anak belajar membaca hanya menirukan yang diucapkan oleh guru. Selain itu guru jarang menggunakan multimedia untuk membantu memperlancar kegiatan pengenalan membaca dini. Pada bulan September 2011 peneliti melakukan tes membaca kata-kata dan kalimat sederhana terhadap anak TK di beberapa TK yang ada di Kecamatan Purwakarta untuk mengetahui profil kemampuan membaca anak.

**Jely Nurul Amalia, 2012**

**Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasilnya baru sebagian kecil yang sudah dapat membaca kata-kata sederhana yang di berikan kepada anak. Misalnya seperti buku, susu, roti.

Melihat permasalahan dalam pembelajaran membaca dini anak TK yang dilakukan seperti dikemukakan di atas, salah satu media yang dianggap efektif untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah multimedia *interactive smart*. Penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dewasa ini dan aplikasinya sangat luas dewasa ini. Aplikasinya seperti media dan web, dalam bidang pendidikan melahirkan banyak terobosan baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Peluang-peluang itu pula dimanfaatkan oleh masyarakat pendidikan dengan mengembangkan berbagai perangkat lunak pembelajaran diantaranya berupa multimedia interaktif yang berisi animasi gambar-gambar dan objek-objek yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Internet dan *compact disk (CD) room* merupakan wujud teknologi informasi yang telah memasyarakat dalam dunia pendidikan.

Multimedia *interactive smart* merupakan salah satu multimedia yang dapat membantu anak dalam belajar membaca dini dengan memberikan aktivitas yang terpusat pada anak dengan bantuan perangkat komputer. Teknologi CD room menjadi bagian tak terpisahkan dari komputer. Teknologi ini memungkinkan untuk menyimpan dan *re-retrieve* atau mendapatkan kembali informasi yang tersimpan dalam kepingan CD, khususnya sistem basis data elektronik dan perangkat lunak multimedia dengan demikian teknologi ini hadir di dalam dunia pendidikan karena potensinya sebagai perpustakaan dan multimedia interaktif yang mempunyai banyak keunggulan daripada media konvensional.

Jely Nurul Amalia, 2012

Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Aristo (2003: 18) mengemukakan bahwa, “informasi pelajaran yang disajikan dengan menggunakan multimedia yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri anak.”

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan berbagai multimedia dan metode. Multimedia yang dianggap baik adalah yaitu yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak.

Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran membaca dini pada anak Taman Kanak-kanak sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas hasil pembelajaran. Wibawa dan Mukti (1991/1992: 61) menyatakan bahwa, “media merupakan saluran komunikasi, media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).”

Melihat bahwa media itu efektif, maka penulis melakukan penelitian eksperimen dalam pembelajaran membaca dini serta pentingnya mengajarkan membaca bagi anak TK maka peneliti menyusun judul: Pengaruh Multimedia *Interactive Smart* Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak TK Kelas B di TK Purnama Tahun Pelajaran 2011-2012).

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam pembelajaran membaca dini pada anak TK kelompok dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) perkembangan kemampuan membaca dini

Jely Nurul Amalia, 2012

Pengaruh Multimedia *Interactive Smart* Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

anak TK masih belum memuaskan; (2) lemahnya motivasi anak TK dalam belajar membaca dini dikarenakan kurangnya stimulasi dari guru (3) pelaksanaan pembelajaran membaca dini oleh guru TK masih menggunakan cara yang konvensional; (4) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan anak dalam membaca dini; (5) penggunaan metode pembelajaran yang monoton oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi permasalahan pembelajaran anak TK yang dikemukakan di atas, rumusan permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media *interactive smart* terhadap kemampuan membaca dini anak TK?”. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil kemampuan membaca dini anak TK kelompok eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media *interactive smart*?
2. Bagaimana profil kemampuan membaca dini anak TK kelompok kontrol sebelum dan setelah menggunakan metode secara konvensional?
3. Apakah terdapat pengaruh multimedia *interactive smart* terhadap kemampuan membaca dini anak TK?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Profil kemampuan membaca dini anak TK kelompok eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media *interactive smart*.
2. Profil kemampuan membaca dini anak TK kelompok kontrol sebelum dan setelah menggunakan metode secara konvensional.

Jely Nurul Amalia, 2012

Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pengaruh multimedia *interactive smart* terhadap kemampuan membaca dini anak TK.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan proses pembelajaran dalam kemampuan membaca dini anak usia dini dan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran pada anak TK yang lainnya.
2. Bagi pengelola dan guru TK Purnama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan TK ke arah yang lebih baik lagi dalam rangka membina anak dalam kemampuan membaca dini.
3. Bagi Program PGPAUD, hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian literatur dalam membahas pendidikan anak usia dini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian yang berlaku pada UPI Bandung, yaitu diawali bab pendahuluan dan diakhiri kesimpulan dan saran. Secara rinci pelaporannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi: (a) latar belakang penelitian, (b) Identifikasi dan perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian,(f) sistematika penulisan.

Jely Nurul Amalia, 2012

Pengaruh Multimedia Interactive Smart Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK Punama Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Bab II berisikan kajian teoretik tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran media *interactive smart* terhadap kemampuan membaca anak usia dini, yaitu: (a) karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini; (b) perkembangan bahasa anak taman kanak-kanak; (c) membaca dini pada anak taman kanak-kanak; (d) media pembelajaran; (e) kerangka berpikir penelitian; (e) penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III membahas metodologi penelitian terdiri dari: (a) populasi dan sampel penelitian, (b) metode penelitian, (c) definisi operasional, (d) instrumen penelitian, (e) prosedur penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik pengolahan data, (h) hipotesis penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran.